

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**

Keberadaan SMK Islam Al – Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak. Memasuki tahun ke-10 yang mana keberadaannya sudah diketahui masyarakat sekitar. Yang lama didambakan masyarakat Kabupaten Demak Khususnya di wilayah administratif Kecamatan Karang Tengah dan sekitarnya, Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya Pendidikan vokasi sangat potensial untuk berkembang di Demak. Hal ini dilandasi dari hasil studi kelayakan yang menunjukkan indikasi sebagai berikut :

1. Di kabupaten Demak SMK yang membuka kompetensi keahlian tersebut sangat potensi untuk berkembang di Kabupaten Demak
2. Kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kerja bidang Multimedia (MM) sangat terbuka, hal ini sangat potensial untuk mengembangkan kompetensi keahlian Multimedia (MM), selama ini masyarakat memilih belajar di kota lain yaitu Demak.
3. Masyarakat Wonowoso yang belajarnya di kota lain, kebanyakan enggan untuk membuka lapangan kerja di Kabupaten Demak, melainkan memilih atau berpotensi untuk membuka lapangan pekerjaan di daerah mereka belajar.

## 2. Letak Geografis Sekolah SMK Islam Al-Hidayah

Sekolah ini terletak bagian Selatan Wilayah Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. Sekolah Menengah Kejuruan Wonowoso Karang Tengah Demak Tepatnya berada di Desa Wonowoso Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak di sebelah perbatasan dengan Desa Grogol Karang Tengah, di sebelah Barat berbatasan dengan laut Tambak Bulusan, di sebelah Utara berbatasan dengan Wonokerto, di sebelah Timur berbatasan Desa Daun,

Dari kota Kecamatan berjarak 4 km, dan dari kota Kabupaten berjarak kurang lebih 7 km, untuk dapat sampai ke sekolah SMK Islam Al-Hidayah ini, para tamu yang datang, baik dari kabupaten maupun dari wilayah memerlukan energy yang cukup, karena mereka harus melalui perjalanan yang cukup dilalui menggunakan kendaraan bermotor. Walaupun letaknya yang cukup jauh ini, tetap tidak mengurangi semangat bekerja para pelaksana tugas untuk terus belajar, berkoordinasi dan berkonsultasi dengan para senior dan Bapak Pembina yang ada di kota

Namun syukurlah berkat perhatian yang serius dari Pemerintah Daerah akhirnya pada tahun ini hampir seluruh jalan menuju sekolah Smk Islam Al-Hidayah sudah mulus, semoga dapat mempermudah arus transportasi, konsultasi, dan koordinasi dengan semua pihak, sehingga ke depan sekolah Smk Islam Al-Hidayah semakin berkualitas, Aamiin .

## 3. Gambaran Tenaga Kerja

Sebagian Daerah Penyangga Kota Semarang, Kabupaten Demak merupakan daerah yang sangat potensial untuk menghasilkan tenaga kerja

tingkat menengah. Dipandang dari sudut ekonomi, upah minimum regional/kabupaten tenaga kerja di Kabupaten Demak cenderung relative murah dibandingkan dengan daerah sekitarnya seperti Jepara, Kudus, Kabupaten Semarang dan Kota Semarang, Namun tenaga kerja yang ada dan tersedia di Kabupaten Demak sebagian besar belum memiliki keahlian yang memadai dan sesuai kebutuhan.

Selain itu dengan Penambahan Program Keahlian Baru dapat menutup kelemahan yang selama ini membebani pendapatan per kapita Kabupaten Demak, yaitu dengan kelesuan ekonomi yang berdampak pada pemutusan hubungan kerja, hampir seluruh tenaga kerja yang terkena dampak kelesuan ekonomi dan terkena pemutusan hubungan kerja tidak dapat membuka lapangan kerja sendiri, hal ini karena kurangnya keahlian yang dimiliki. Secara tidak langsung kejadian tersebut menurunkan pendapatan perkapita Kabupaten Demak

a. Potensi Lapangan Kerja

Kabupaten Demak merupakan daerah yang sangat potensial untuk dikembangkan demikian pula dengan masyarakatnya. Kecamatan demak merupakan salah satu kecamatan yang cepat berkembangnya karena merupakan kawasan industri, sebagai daerah industri yang berpotensi untuk berkembang menjadi daerah maju. Hal ini perlu didukung oleh sumber daya manusia yang mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar dan mampu mengolah sumber daya alam agar berdaya jual yang tinggi.

Di kalangan Dunia/Industri yang ada di Kabupaten Demak, sebagian besar dipergunakan untuk praktek kerja industri bagi sekolah-sekolah di luar Kabupaten Demak, sehingga di Kabupaten Demak memiliki sekolah sendiri, maka sangat potensial untuk dapat melakukan praktik kerja di Dunia Usaha/Industri tersebut.

b. Potensi Wilayah

Sebagai daerah penyangga ibu kota provinsi Kabupaten Demak merupakan daerah yang sangat potensial untuk berkembang, kecamatan Demak salah satu kecamatan yang cepat perkembangannya karena merupakan kawasan industri. Industri yang berkembang di kawasan Demak paling menonjol adalah industri Otomotif, pengoperasian mesin dan di bidang Garmen.

Kondisi itu merupakan peluang dan kesempatan menyerap tenaga kerja terampil untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga terampil tersebut salah satu yang sangat diharapkan ada berdirinya sekolah menengah kejuruan pada program keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

## 2. Profil SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak

### Tahun Pelajaran 2019/2020

#### a. Profil Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso

1. Nama sekolah : SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso
2. Alamat Sekolah
- a. Desa : Wonowoso
  - b. Kecamatan : Karang Tengah
  - c. Kabupaten : Demak
  - d. Provinsi : Jawa Tengah
  - e. Telepon : HP. 082136240648
  - f. Email : [smkalhidayah.wonowoso2@gmail.com](mailto:smkalhidayah.wonowoso2@gmail.com)
  - g. Kode Pos : 59561
  - h. NPSN : 60725470
  - i. NIS : 400470
  - j. NSS : 322032105051
  - k. Tahun berdiri : 2009
  - l. Tahun beroperasi : 2010
  - m. Kurikulum yang di pakai : K13
  - n. Penyelenggara : YPI Islam Al-Hidayah
  - o. Nomor akte Notaris : 19 Oktober 2010
  - p. Nomor akte Tanah : 600
- 
- The logo of Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jember is a circular emblem with a green and yellow color scheme. It features a central globe with a crescent moon and star, surrounded by the text 'UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA' and 'JEMBER'. The logo is semi-transparent and overlaid on the list of school details.



### 3. Visi Misi SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Dalam merumuskan Visinya ,Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak sebagai lembaga Pendidikan Menengah Atas yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik dan orang tua, lembaga pengguna lulusan sekolah dan masyarakat .Sekolah juga memberi memotivasi dan menciptakan pedoman dalam mengelola SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karangtengah Demak warga sekolah menentukan visi,misi dan tujuan sebagai berikut :

#### a.VISI Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak

***“MENJADIKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TEKNOLOGI DALAM MEWUJUDKAN TENAGA KERJA YANG TERAMPIL,KOMPETITIF BERBASIS POTENSI SUMBER DAYA LOCAL DAN BERAKHLAK MULIA “***

Adapun Indikator Visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Unggul :
  - a. Peserta didik kelas 1-5 naik kelas 100% secara normatif.
  - b. Peserta didik kelas 6 lulus 100% dengan Perolehan nilai rata-rata UN di atas 7,00; nilai UM/UAMBN di atas 7,50
  - c. Peserta didik Hafal surat-surat pendek dan Asmaul Husna
  - d. Peserta didik dapat memimpin tahlil
  - e. Peserta didik Terampil berpidato empat bahasa
- 2) Disiplin :
  - a. Masuk ke madrasah tepat waktu

- b. Pulang dari madrasah tepat waktu
  - c. Istirahat tepat waktu
  - d. Mengerjakan tugas tepat waktu
  - e. Memakai pakaian sesuai aturan madrasah
  - f. Melaksanakan tata tertib madrasah
  - f. Menggunakan peralatan madrasah dengan baik
  - g. Merawat peralatan belajar secara baik <sup>1</sup>
- 3) Taat beribadah :
- a. Hafal dan fasih bacaan salat, gerakan salat, dan keserasian gerakan dan bacaan.
  - b. Hafal dan fasih do'a setelah salat
  - c. Hafal dan fasih do'a-doa harian muslim.
  - d. Tertib menjalankan salat fardhu dengan berjama'ah
  - e. Tertib menjalankan salat sunah rowatib
  - f. Memberikan infaq dan shadaqah
  - g. Mengikuti acara hari besar Islam
  - h. Mengucapkan salam
  - i. Mengucapkan kalimah toyibah
  - j. Memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdo'a
  - k. Membaca Al-Qur'an setelah salat

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karangtengah Demak, Siti Fathonah, S.Pd Oktober 2020.

## 4) Berahlakul Karimah

Sosial Kemanusiaan :

- a. Taat dan Hormat kepada orang tua dan guru
- b. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang muda
- c. Memberikan pinjaman alat tulis kepada teman yang membutuhkan
- d. Menjenguk orang sakit
- e. Berta'ziah kepada keluarga madrasah yang meninggal
- f. Memberikan santunan yatim
- g. Memberikan sumbangan PMI

Lingkungan:

- a. Menjaga kebersihan lingkungan
- b. Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam dan di luar kelas.
- c. Tersedianya tempat cuci tangan
- d. Membuang sampah di tempatnya
- e. Memungut sampah di lingkungan madrasah
- f. Memelihara lingkungan kelas
- g. Tidak melakukan pembakaran sampah
- h. Tidak melakukan corat-coret
- i. Tidak merusak taman
- j. Memelihara taman
- k. Penggunaan sarana madrasah sesuai dengan tata tertib yang ditentukan.
- l. Merawat dan memelihara sarana dan prasarana madrasah dengan baik
- m. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan madrasah.
- n. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.



- o. Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
- p. Pembiasaan hemat energi dan hemat air.
- q. Membuat biopori di area madrasah.
- r. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
- s. Melakukan pembiasaan memilah jenis sampah organik dan anorganik.
- t. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
- u. Penanganan limbah hasil praktik
- v. Menyediakan peralatan kebersihan.
- w. Membuat tandon penyimpanan air.
- x. Memprogramkan cinta bersih lingkungan.
- y. Melakukan Tamanisasi, di Madrasah.

**b. Misi SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak**

1. Mewujudkan SMK unggul dan terdepan berbasis keunggulan lokal.
2. Menghasilkan tamatan yang unggul, inovatif dan mampu mandiri.
3. Menghasilkan tamatan yang berkarakter.

**c. Motto SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang tengah Demak.**

*‘Keberhasilan tidak akan tercapai tanpa ilmu pengetahuan ‘*

**4. Tujuan Sekolah**

- a. Pada tahun pelajaran 2019/2020 rata-rata UN mencapai nilai minimal 7,00 ; rata-rata US 7,50.
- b. Pada tahun pelajaran 2019/2020 Sekolah berhasil menjadi juara dalam lomba akademik dan non akademik.

- b. Peserta didik memiliki kompetensi dan konsistensi dalam mengamalkan ajaran agama Islam.
- c. Pada tahun 2019/2020 peserta didik telah memiliki kebiasaan salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah.
- d. Terwujudnya perilaku dan tradisi Islami di lingkungan madrasah.
- e. Pada tahun pelajaran 2019/2020 kedisiplinan datang ke madrasah 95 % tidak ada yang terlambat.
- f. Pada tahun pelajaran 2019/2020 kegiatan pembelajaran 99% tepat waktu.
- i. Pada tahun 2019/2020 kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial kemanusiaan.
- j. Pada tahun 2019/2020 warga sekolah melakukan upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- k. Pada tahun 2019/2020 warga madrasah melakukan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup.

**a. Sasaran Madrasah**

- a. Rata-rata Nilai UN Pada tahun pelajaran 2019/2020 mencapai nilai minimal 7,00 , US 7,50 .
- b. Sekolah pada tahun pelajaran 2019/2020 berhasil menjadi juara lomba akademik dan non akademik.
- c. Peserta didik melaksanakan salat dengan benar, khusu', dan tertib.
- d. Peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dengan benar, fasih, dan tartil.
- e. Pada tahun 2019/2020, peserta didik telah terbiasa melaksanakan salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah.
- f. Seluruh warga sekolah berperilaku dan bertradisi islami.

- g. Sebanyak 95 % warga sekolah datang dan pulang tepat waktu dan tidak ada jam pembelajaran yang kosong .
- h. Meningkatnya kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial kemanusiaan
- i. Warga Sekolah pada tahun 2019/2020 melakukan upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran, pencegahan terhadap terjadinya kerusakan lingkungan hidup
- j. Warga Sekolah pada tahun 2019/2020 melakukan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup.

**b. Program Sekolah**

- a. Pendalaman materi mapel yang di-UN, di-US, dan UKK
- b. Pengadaan Buku/ Soal-soal UN/ US dan UKK
- c. Pembiasaan hafalan ayat dan doa. Hafalan surat-surat pendek, Hafalan Asmaul Husna. sebelum pelajaran, Hafalan doa sebelum pulang setiap hari.
- d. Takhasus Al-Qur'an hari Jum'at setelah Sholat Dhuha
- e. Pembentukan dan pembimbingan kelompok belajar Bahasa dan MIPA
- f. Bimbingan salat secara kontinyu melalui Praktek Ibadah dan pemantauan kegiatan keagamaan.
- g. Bimbingan BTQ dan tadarus Al-Qur'an bin Nadhar pada pembelajaran intra kurikuler dan bulan Ramadhan.
- h. Bimbingan Metode Tahsin dan Tadarus Al-Qur'an
- i. Pembiasaan dan pemantauan pelaksanaan akhlak karimah di Sekolah .
- j. Pembiasaan dan pemantauan salat dhuha dan salat dhuhur berjama'ah.
- k. Pembiasaan perilaku dan tradisi islami bagi seluruh warga madrasah.
- l. Pembiasaan hidup bersih dan sehat
- m. Penegakan disiplin bagi seluruh warga Sekolah .
- n. Penggalangan dan penyaluran dana infaq dan sedekah warga Sekolah.

**4. Data Siswa SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak**

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SMKA Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa Perempuan</b>	<b>Jumlah Siswa Laki-Laki</b>	<b>Jumlah Keseluruhan</b>
X	45	12	57
XI	36	16	72
XII	35	11	46

**5. Data Guru SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak**

**Tabel 4.3**  
**Data Guru SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak**

<b>No</b>	<b>Nama PTK</b>	<b>kel</b>	<b>Pend. Akhir</b>	<b>Status</b>	<b>Jenis PTK</b>
1	Siti Fathonah,S.Pd	P	S1	GTY/PTY	Kepala Sekolah
2	Sri Handayani	P	S1	GTY/PTY	Waka Kurikulum
3	Mokhammad Purwinto	L	S1	GTY/PTY	Waka Kesiswaan
4	Siti Dwi Ummi Syarifah	P	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
5	Fatmawati	P	S1	GTY/PTY	Bendahara Sekolah
6	Endang Setyowati	P	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
7	Mohriyanto	L	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
8	Titik Indrawati	P	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
9	Supriyadi	L	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
10	Eva Mardiani	P	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
11	Nur Aliyah	P	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
12	Arlyn Yunierta	P	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
13	Didik Yulianto	L	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
14	Ifa Anasari	P	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
15	Laelatul Fitriya	P	S1	GTY/PTY	Guru BK
16	Muhammad Cholil Albab	L	S1	GTY/PTY	Tenaga Administrasi
17	Muhammad Muhlisin	L	S1	GTY/PTY	Tenaga Administrasi

**6. Data Sarana dan Prasarana SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak**

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana dan Prasarana SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang**  
**Tengah Demak**

Jenis	Kepemilikan	Nama	Panjang	Lebar	Luas M <sup>2</sup>
Ruang Teori/Kelas	Milik	Ruang Kelas X-MM	6	5	30
Ruang Perpustakaan	Milik	Perpustakaan SMK AL-Hidayah	6	20	120
Ruang Teori/Kelas	Milik	Ruang Kelas XI-MM	6	5	30
Ruang Guru	Milik	Ruang Guru	7	6	42
Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	Kamar Mandi Siswa	3	2	6
Ruang Teori/Kelas	Milik	Ruang Kelas XI BB	6	5	30
Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Milik	WC G Laki - laki	3	2	6
Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Milik	WC Gu Pe	3	2	6
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	Kamar Mandi Siswa	3	2	6
Unit Produksi	Milik	Ruang Praktek	6	10	60
Ruang Teori/Kelas	Milik	Ruang Kelas XII-MM	6	5	30
Ruang Teori/Kelas	Milik	Ruang Kelas X BB	6	5	30
Ruang Ibadah	Milik	Mushola AL-Hidayah	6	9	54

**7. Data Rombongan Belajar SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang**  
**Tengah Demak**

**Tabel 4.5**  
**Data Rombongan Belajar SMKA Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang**  
**Tengah Demak**

Kompetensi Keahlian	Rombongan Belajar				Total
	Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III	Tingkat IV	
Teknik Komputer dan Informatika - Multimedia	1	1	1	0	3
Tata Busana	1	0	0	0	1
Total	2	1	1	0	4

**B. Analisis Data**



## **1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik meliputi perannya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.

### **a. Kepala Sekolah sebagai Leader**

Kepala sekolah yang profesional akan berpengaruh terhadap kinerja guru ketika keduanya bekerjasama dengan baik. Prestasi belajar peserta didik adalah tujuan dari kedua pelaku pendidikan tersebut. Kepala sekolah harus mampu menjadi seorang pemimpin yang disegani karena kewibawaannya tetapi tidak memberikan jarak dirinya kepada seluruh warga sekolah. Kewibawaan ini bukan karena perasaan takut terhadap kepala sekolah, tapi kedekatan kepala sekolah dengan seluruh warga sekolah dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan seluruh warga sekolah. Seperti yang disampaikan oleh kepala SMK Islam Al-Hidayah sebagai berikut :

“Menjadi seorang kepala sekolah, haruslah dapat merangkul semua warga sekolah, jangan sampai ada jarak yang menjadikan mereka semua merasa jauh dengan saya. Tapi disini saya tetaplah kepala sekolah yang harus memimpin warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan seutuhnya. Jadi harus tetap melaksanakan peran sebagai kepala sekolah dan tetap mempersamai seluruh warga sekolah dalam berbagai kegiatan, terutama dalam proses belajar mengajar.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Pribadi Kepala Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

Sebagai seorang pemimpin, peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa ini dilakukan dengan memberikan bimbingan terhadap siswa pada saat upacara bendera. Kepala sekolah memberikan motivasi agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Waka Kesiswaan Islam Al-Hidayah berpendapat sebagai berikut :

“Pada umumnya siswa takut kepada kepala sekolah karena ketertiban dan kedisiplinan waktu belajar yang sering dipantaunya. Tapi kenyataannya kepala sekolah tidak akan menghukum atau memarahi jika tidak ada pelanggaran peraturan sekolah. Jadi sesuai dengan pandangan saya gaya kepemimpinan yang digunakan di SMK ini adalah gaya kepemimpinan *laissez faire* dan demokratis”.<sup>3</sup>

Jadi dalam pelaksanaan kepemimpinan di sekolah, kepala sekolah menggunakan kepemimpinan *laissez faire* dan demokratis sehingga kebebasan berpendapat tetap dapat dilakukan.

b. Kepala Sekolah sebagai Manager

Sebagai pemimpin pendidikan di SMK Islam AL-Hidayah Wonoso, kepala sekolah dalam mengelola pendidikan juga mempunyai berbagai kebijakan yang akan diterapkan. Hal ini terangkum dalam suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kepala sekolah melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan sedemikian rupa, melakukan pengorganisasian, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi dalam pelaksanaan proses

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Pribadi Waka Kesiswaan SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

pembelajaran, hingga melakukan tindak lanjut untuk memperbaiki jika ada kekurangan dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah Islam Al-Hidayah sebagai berikut :

“Peran kepala sekolah sebagai pengelola kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut. Jadi dengan pelaksanaan pembelajaran yang tertata dengan baik akan memperlancar proses pembelajaran. Hal ini yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso, diantaranya adalah mengefektifkan kegiatan pembelajaran dengan memantau disiplin waktu masuk dan selesai jam pelajaran, menugaskan guru pengganti bagi guru mata pelajaran yang berhalangan hadir, bisanya tugas tersebut dilimpahkan kepada guru yang sedikit jam mengajarnya, mengadakan rapat sekolah secara rutin yang salah satu program yang dibahas adalah masalah kegiatan belajar di kelas, memberi kesempatan pada guru untuk menempuh pendidikan lanjutan, berkoordinasi dengan guru mata pelajaran dalam hal pengadaan buku pegangan tambahan guru, mengadakan kegiatan bimbingan bagi siswa, mengadakan try out bagi siswa, mengadakan supervisi kelas.

c. Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso sebagai administrator pendidikan bertugas untuk mengelola kegiatan sekolah

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Pribadi Kepala Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

yang berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa adanya keahlian tertentu yang dapat menunjang meningkatkannya kinerja kepala sekolah. Hal ini disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut :

“Kepala sekolah di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso ini, dalam melaksanakan perannya sebagai administrator yaitu kepala sekolah dapat mengelola kegiatan sekolah yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik, seperti kemampuan mengelola kurikulum, kemampuan mengelola administrasi peserta didik, kemampuan mengelola administrasi personalia, dan kemampuan mengelola administrasi kearsipan”.<sup>5</sup>

Adapun kegiatan-kegiatan yang terkait dengan kinerja kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso sebagai administrator sebagai berikut

(1) Kemampuan mengelola kurikulum

Kemampuan mengelola kurikulum diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi pembelajaran, penyusunan kelengkapan data administrasi bimbingan konseling, dan penyusunan data administrasi bimbingan konseling, dan penyusunan data kelengkapan administrasi kegiatan peserta didik di perpustakaan.

(2) Kegiatan pengelolaan administrasi peserta didik

Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola administrasi peserta didik di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso telah diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Pribadi Waka Kesiswaan SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

peserta didik. Penyusunan administrasi peserta didik ini, salah satu contohnya dapat dilihat pada data siswa yang berkenaan dengan jumlah siswa. Disamping itu masih banyak administrasi lain yang berkenaan dengan peserta didik seperti daftar hadir peserta didik dan buku induk sekolah.

(3) Kemampuan mengelola administrasi personalia

Kemampuan mengelola administrasi personalia harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi tenaga guru, dan pengembangan kelengkapan data non guru. Pengembangan data administrasi guru yang ada di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso adalah struktur organisasi SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso, daftar guru berisi golongan, pendidikan terakhir, dan lama mengajar, serta daftar hadir guru.

Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso dalam kelengkapan data administrasi gedung dan ruang, pengembangan data administrasi mesin kantor, dan lain sebagainya.

(4) Kemampuan pengelolaan administrasi kearsipan

Kemampuan pengelolaan administrasi kearsipan SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso telah diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi surat masuk dan keluar, pengembangan administrasi surat keputusan dan pengembangan kelengkapan data administrasi surat edaran.

d. Kepala sekolah sebagai supervisor



Tugas kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah peran kepala sekolah sebagai supervisor. Kinerja kepala sekolah sebagai supervisor menuntut kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Kegiatan supervisi dapat dilakukan melalui teknik individu dan teknik kelompok. Hal ini disampaikan oleh Kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso sebagai berikut :

“Dalam melakukan supervisi di sekolah, kepala sekolah menggunakan teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu ini seperti melakukan atau observasi kelas, percakapan pribadi, dan lain-lain. Sedangkan untuk teknik kelompok adalah diskusi, seminar, rapat, dan lain sebagainya”.<sup>6</sup>

Berdasarkan tolak ukur keberhasilan seorang supervisor maka kegiatan supervisi di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso dapat dikatakan cukup berhasil karena hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya keterampilan guru dalam mengajar. Dengan diterapkannya supervisi maka secara minimal seorang guru akan mengetahui apa yang harus dikerjakan dan hingga tingkat yang mendalam dapat membina diri sendiri, menyukai pekerjaan mereka dan bangga dengan prestasi kerja mereka.

e. Kepala sekolah sebagai inovator

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Pribadi Kepala Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Peran kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integrative, rasional dan objektif, keteladanan, disiplin, serta adaptable dan fleksibel. Hal ini disampaikan oleh Waka Kesiswaan SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso sebagai berikut :

“Kepala sekolah harus memiliki relasi yang luas, memiliki berbagai pandangan atau referensi dalam melaksanakan kepemimpinannya, sehingga dapat melakukan sebuah inovasi bagi sekolah ini. Dengan berbagai inovasi yang diterapkan dalam kepemimpinannya, maka sekolah ini lebih bervariasi baik dalam pelaksanaan pendidikannya atau pelaksanaan pembelajarannya.”<sup>7</sup>

f. Kepala sekolah sebagai motivator

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Karena kepala sekolah meyakini dengan kemampuan membangun motivasi yang baik akan membangun dan meningkatkan efektivitas kerja, sehingga bawahannya mampu berkreasi demi mewujudkan mutu pendidikan yang baik pula. Kemampuan kepala sekolah dalam membangun motivasi menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini disampaikan oleh Waka Kesiswaan SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso, sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Pribadi Waka Kesiswaan SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

“Kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk melaksanakan tugasnya, baik pada guru, karyawan ataupun siswa. Karena dengan memberikan motivasi maka seluruh warga sekolah akan termotivasi dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Misalnya memberikan motivasi ketika upacara bendera, memotivasi guru untuk lebih disiplin dalam mengajar, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk rajin belajar, dan lain sebagainya”.<sup>8</sup>

g. Kepala sekolah sebagai educator

Kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru dan tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik. Untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif diperlukan kerjasama atau hubungan yang harmonis antara seluruh warga sekolah dan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah semata. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sebagai educator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik adalah mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan lanjutan dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso, sebagai berikut :

“Sebagai kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin yang menyuruh bawahannya melaksanakan tugas seenaknya. Tetapi memberikan teladan yang baik, agar semua warga sekolah melaksanakan dan mentaati peraturan yang ada di sekolah ini. Terutama dalam peningkatan prestasi belajar, kepala sekolah memberikan contoh kepada guru untuk meningkatkan kreativitasnya, melakukan pendidikan lanjutan, melaksanakan pembelajaran yang inovatif, dan lain sebagainya”.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Pribadi Waka Kesiswaan SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Pribadi Kepala Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki berbagai peran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sehingga dengan memaksimalkan perannya tersebut dapat meningkatkan prestasi peserta didik di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**

Melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki faktor-faktor yang akan mempengaruhinya, seperti dalam melakukan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Berikut ini faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak adalah sebagai berikut :

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, diantaranya :

#### **(1) Kepemimpinan kepala sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah harus mampu merespon berbagai bentuk reformasi. Kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso telah banyak melakukan pengembangan-pengembangan di sekolah, kepala sekolah dengan antusias selalu mengikuti perkembangan yang terus menerus berubah. Hal ini disampaikan

oleh Waka Kesiswaan SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso, sebagai berikut :

“Kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso memiliki cara tersendiri untuk membuat seluruh warga sekolah ikut andil dalam kemajuan sekolah. Melalui kepemimpinannya yang unik, yaitu dengan menjadi orang tua, sahabat, bahkan saudara, memanfaatkan kreatifitas anak-anak dan memiliki relasi kerja yang sangat luas, serta sangat *up to date*, maka dengan kepemimpinan tersebut kami semua berharap sekolah ini dapat menjadi lebih baik melalui tahap pertahap pengembangan yang dilakukan. Tetapi pengembangan ini tidak lepas dari tantangan dan resiko yang sering dambil oleh kepala sekolah”.<sup>10</sup>

### (2) Guru

Guru harus memerankan diri sebagai seorang yang mampu menciptakan perubahan dan dinamika baru yang berguna bagi semua. Namun tidak semua guru mampu menciptakan perubahan dan dinamika baru baik di kelas maupun luar kelas. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso, sebagai berikut :

“Hanya beberapa guru yang mampu mengoperasikan alat elektronik dengan lancar sementara sisanya masih sangat butuh bantuan dan mengajar dengan cara lama, hal ini menunjukkan hanya guru-guru yang aktiflah yang mampu berkreasi dalam setiap pembelajarannya. Namun, setiap guru selalu berusaha menemukan kunci komunikasi yang dijalin sangat baik antara guru dengan peserta didik”.<sup>11</sup>

### (3) Peserta Didik

Peserta didik merupakan faktor pendukung utama dalam peningkatan prestasi belajar. Melalui sekolahlah prestasi peserta

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Pribadi Waka Kurikulum SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Pribadi Kepala Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020



didik dapat mengembangkan potensi serta kreativitas apa yang dimilikinya untuk dapat dikembangkan. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso, sebagai berikut :

“Peserta didik memang sebagai faktor utama dan pelaksana yang aktif dalam setiap kegiatan untuk meningkatkan prestasi sekolah melalui potensi dan kemampuan diri yang dimilikinya. Peserta didik yang aktif dalam setiap kegiatan, aktif di kelas, aktif mengikuti lomba adalah ciri-ciri dari peserta didik yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik”.<sup>12</sup>

#### (4) Pemerintah kota atau daerah

Pemerintah kota atau daerah sebagai faktor pendukung tambahan juga memiliki peran besar terhadap pendidikan yang akan terwujud apabila ada kerjasama kepemimpinan di setiap tingkatan. Bantuan dari pemerintah kota atau daerah berupa BOSDA yang kemudian dikelola sekolah untuk setiap kegiatan operasional sekolah.

#### b. Faktor Penghambat

Dalam sebuah proses pendidikan, tidak ada satupun yang dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala termasuk di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik . Meskipun telah melalui perencanaan yang matang namun dalam pelaksanaan tetap ada kendala. Berikut adalah faktor penghambat kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, diantaranya:

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Pribadi Kepala Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

- (1) Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang kurang memadai

Dewasa ini era globalisasi menuntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Masalah-masalah sarana pendidikan yang dihadapi sekolah antara lain sarana penunjang pendidikan belum sepenuhnya berada dalam kondisi yang memadai. Hal ini dapat dilihat misalnya sarana belajar seperti peralatan laboratorium rusak. Kondisi yang demikian, selain akan berpengaruh pada ketidaklayakan, ketidaknyamanan pada proses belajar mengajar, juga akan berdampak pada motivasi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran kepada siswanya. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso adalah sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal, karena terkadang terdapat guru yang menemui kendala ketika mengajar yaitu belum lengkapnya sarana atau prasarana. Hal ini tentu akan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurangnya sarana prasarana ini seperti fasilitas laboratorium IPA yang masih jauh dari kelengkapan, sehingga untuk mencapai pembelajaran yang efektif kurang memungkinkan. Jadi kami terus berupaya agar sarana prasarana ini SMK Islam Al-Hidayah ini dapat dilengkapi, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan

dengan efektif, dan dapat mencapai peningkatan hasil belajar siswa”.<sup>13</sup>

- (2) Kurangnya kesadaran para guru dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik

Tidak semua guru memiliki karakter yang sama untuk berusaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tetapi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik tentu akan sangat berpengaruh. Jika kesadaran atau dedikasi dalam pendidikan tinggi dimiliki semua guru maka upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik akan dapat dengan mudah tercapai. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso adalah sebagai berikut:

“Tidak semua guru memiliki dedikasi yang tinggi, ini bisanya terjadi pada mereka yang sudah senior. Mungkin karena faktor usia yang sudah tua atau ekonomi keluarga. Meskipun begitu, masih banyak guru yang terus berupaya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, ini merupakan kewajiban kita untuk membina para guru yang kurang memiliki semangat dalam meningkatkan prestasi peserta didik, agar tidak mempengaruhi guru yang lain”.<sup>14</sup>

- (3) Terdapat guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik

Sebagai seorang pendidik guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi, karena guru sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Pribadi Kepala Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Pribadi Kepala Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan pada anak usia dini meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso adalah sebagai berikut:

“Guru merupakan komponen yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga kompetensi guru perlu dimiliki oleh setiap guru. Jadi jika guru tidak berkompeten, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal, apalagi dalam meningkatkan prestasi siswa, maka akan sulit untuk tercapai. Jadi kami akan memberikan kegiatan-kegiatan atau pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso”.<sup>15</sup>

### **3. Hasil Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**

SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak sebagai lembaga pendidikan Kejuruan Islam tingkat atas telah menunjukkan hasil positif dengan adanya peningkatan prestasi belajar yang telah diraih oleh siswa. Prestasi tersebut dicapai atas koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan komponen lain yang mendukung. Dengan peningkatan prestasi siswa di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak merupakan langkah penting untuk mempertahankan eksistensi lembaga pendidikan Islam tingkat menengah kejuruan ini.

Dalam melaksanakan kepemimpinannya kepala sekolah selalu berupa memaksimalkan perannya untuk dapat meningkatkan prestasi

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Pribadi Kepala Sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, Demak 10 Desember 2020

belajar siswa SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak. Hal ini terbukti dengan pencapaian nilai ujian yang meningkat setiap tahunnya, diperolehnya berbagai hasil perlombaan yang diikuti.

Dalam identifikasi tahun mendatang SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak diharapkan dari sisi akademik maupun non akademik akan lebih baik dari tahun sebelumnya. Bisa mendapatkan hasil ujian yang terus meningkat, dan mendapatkan kejuaraan diberbagai perlombaan yang diikuti.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**

Secara teoritik kepemimpinan pada dasarnya kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang yang bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian pengambilan keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan.

Pendekatan perilaku merupakan konsep kepemimpinan yang sesuai dengan prinsip-prinsip mendidik. Tidak seorangpun akan mengingkari bahwa salah satu pendidikan adalah mengubah tingkah laku, apakah itu tingkah laku siswa ataupun tingkah laku subyek didik lainnya. Setiap pendidik didalam melakukan tugasnya perlu memperhatikan dan



menyesuaikan diri dengan perilaku suyek didiknya, baik perilaku sebagai individu maupun perilaku kelompok.<sup>16</sup>

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik meliputi perannya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.

a. Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah yang profesional akan berpengaruh terhadap kinerja guru ketika keduanya bekerjasama dengan baik. Prestasi belajar peserta didik adalah tujuan dari kedua pelaku pendidikan tersebut. Kepala sekolah harus mampu menjadi seorang pemimpin yang disegani karena kewibawaannya tetapi tidak memberikan jarak dirinya kepada seluruh warga sekolah. Kewibawaan ini bukan karena perasaan takut terhadap kepala sekolah, tapi kedekatan kepala sekolah dengan seluruh warga sekolah dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan seluruh warga sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan komunikasi. Kepribadian kepala sekolah tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko, berjiwa besar, emosi yang stabil dan teladan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ngalim Purwanto, 2005, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 46

<sup>17</sup> Mulyasa, 2005, *Menjadi Kepala sekolah Profesional*, hlm. 115

Dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah, maka harus mampu merangkul semua warga sekolah, dan sehingga tidak adanya rasa tertekan dan takut ketika melaksanakan tugasnya di sekolah. Sebagai seorang pemimpin, peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa ini dilakukan dengan memberikan bimbingan terhadap siswa pada saat upacara bendera. Kepala sekolah memberikan motivasi agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Jadi dalam pelaksanaan kepemimpinan di sekolah, kepala sekolah menggunakan kepemimpinan *laissez faire* dan demokratis sehingga kebebasan berpendapat tetap dapat dilakukan.

b. Kepala Sekolah sebagai Manager

Sebagai pemimpin pendidikan di SMK Islam AL-Hidayah Wonoso, kepala sekolah dalam mengelola pendidikan juga mempunyai berbagai kebijakan yang akan diterapkan. Hal ini terangkum dalam suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan di sekolah. Pengelolaan manajerial kepala sekolah berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengontrolan).<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Mulyasa, 2005, *Sebagai Sekolah Profesional*, hlm. 98

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kepala sekolah melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan sedemikian rupa, melakukan pengorganisasian, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, hingga melakukan tindak lanjut untuk memperbaiki jika ada kekurangan dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.

Upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso, diantaranya adalah mengefektifkan kegiatan pembelajaran dengan memantau disiplin waktu masuk dan selesai jam pelajaran, menugaskan guru pengganti bagi guru mata pelajaran yang berhalangan hadir, biasanya tugas tersebut dilimpahkan kepada guru yang sedikit jam mengajarnya, mengadakan rapat sekolah secara rutin yang salah satu program yang dibahas adalah masalah kegiatan belajar di kelas, memberi kesempatan pada guru untuk menempuh pendidikan lanjutan, berkoordinasi dengan guru mata pelajaran dalam hal pengadaan buku pegangan tambahan guru, mengadakan kegiatan bimbingan bagi siswa, mengadakan try out bagi siswa, mengadakan supervisi kelas.

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso sebagai administrator pendidikan bertugas untuk mengelola kegiatan sekolah yang berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hal

ini dapat mengindikasikan bahwa adanya keahlian tertentu yang dapat menunjang meningkatkannya kinerja kepala sekolah.

Peran kepala sekolah dalam hal ini berkaitan dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, pendokumentasian seluruh program sekolah. Secara spesifik kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi personalia, mengelola administrasi keuangan dan kearsipan.

Kepala sekolah sebagai administrator harus memiliki berbagai keterampilan sebagai bekal untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan secara lebih baik, diantaranya keterampilan teknis, keterampilan hubungan manusia dan keterampilan konseptual.<sup>19</sup>

Adapun kegiatan-kegiatan yang terkait dengan kinerja kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso sebagai administrator sebagai berikut

(1) Kemampuan mengelola kurikulum

Kemampuan mengelola kurikulum diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi pembelajaran, penyusunan kelengkapan data administrasi bimbingan konseling, dan penyusunan data administrasi bimbingan konseling, dan penyusunan data kelengkapan administrasi kegiatan peserta didik di perpustakaan.

(2) Kegiatan pengelolaan administrasi peserta didik

---

<sup>19</sup> Abdullah Munir, 2008, *Menjadi Kepala sekolah Efektif*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, hlm. 17

Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola administrasi peserta didik di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso telah diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi peserta didik. Penyusunan administrasi peserta didik ini, salah satu contohnya dapat dilihat pada data siswa yang berkenaan dengan jumlah siswa. Disamping itu masih banyak administrasi lain yang berkenaan dengan peserta didik seperti daftar hadir peserta didik dan buku induk sekolah.

(3) Kemampuan mengelola administrasi personalia

Kemampuan mengelola administrasi personalia harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi tenaga guru, dan pengembangan kelengkapan data non guru. Pengembangan data administrasi guru yang ada di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso adalah struktur organisasi SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso, daftar guru berisi golongan, pendidikan terakhir, dan lama mengajar, serta daftar hadir guru.

Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso dalam kelengkapan data administrasi gedung dan ruang, pengembangan data administrasi mesin kantor, dan lain sebagainya.

(4) Kemampuan pengelolaan administrasi kearsipan

Kemampuan pengelolaan administrasi kearsipan SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso telah diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi surat masuk dan



keluar, pengembangan administrasi surat keputusan dan pengembangan kelengkapan data administrasi surat edaran.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Tugas kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah peran kepala sekolah sebagai supervisor. Kinerja kepala sekolah sebagai supervisor menuntut kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Kegiatan supervisi dapat dilakukan melalui teknik individu dan teknik kelompok.

Supervisi adalah kegiatan yang mempunyai fungsi penilaian dengan jalan penelitian dan perbaikan. Fungsi supervise dalam pendidikan adalah mengkoordinir semua usaha sekolah, memperlengkapi kepemimpinan sekolah memperkuat pengalaman guru, menstimulasi situasi belajar mengajar, memberikan fasilitas dan penilaian terus menerus, menganalisis situasi belajar mengajar. Kegiatan supervise dilakukan oleh kepala sekolah dengan melibatkan guru sebagai supervise dan kepala sekolah sebagai supervisor.<sup>20</sup>

Berdasarkan tolak ukur keberhasilan seorang supervisor maka kegiatan supervisi di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso dapat dikatakan cukup berhasil karena hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya keterampilan guru dalam mengajar. Dengan diterapkannya supervisi maka secara minimal seorang guru akan mengetahui apa yang harus dikerjakan dan hingga tingkat yang

---

<sup>20</sup> Saiful Sagala, 2009, Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Bandung: Alfabeta, hlm. 118

mendalam dapat membina diri sendiri, menyukai pekerjaan mereka dan bangga dengan prestasi kerja mereka.

e. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Peran kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integrative, rasional dan objektif, keteladanan, disiplin, serta adaptable dan fleksibel.

f. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Karena kepala sekolah meyakini dengan kemampuan membangun motivasi yang baik akan membangun dan meningkatkan efektivitas kerja, sehingga bawahannya mampu berkreasi demi mewujudkan mutu pendidikan yang baik pula. Kemampuan kepala sekolah dalam membangun motivasi menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

h. Kepala Sekolah sebagai Educator

Kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru dan tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik. Untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif diperlukan kerjasama atau hubungan yang harmonis antara seluruh warga sekolah dan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah semata. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sebagai educator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik adalah mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan lanjutan dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi.

Dalam perannya kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu pembinaan mental, moral, fisik dan artistic bagi guru maupun staff.<sup>21</sup>

- 1) Pembinaan moral berupa pembinaan tenaga kependidikan tentang hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak.
- 2) Pembinaan moral yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk.
- 3) Pembinaan fisik yaitu pembinaan yang berkaitan dengan jasmani, kesehatan dan penampilan.
- 4) Pembinaan artistic yakni yang berhubungan dengan kepekaan manusia dengan seni.

---

<sup>21</sup> Mulyasa, 2005, *Sebagai Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 98

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki berbagai peran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sehingga dengan memaksimalkan perannya tersebut dapat meningkatkan prestasi peserta didik di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**

Berikut ini faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak adalah sebagai berikut :

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak, diantaranya :

#### **(1) Kepemimpinan kepala sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah harus mampu merespon berbagai bentuk reformasi. Kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso telah banyak melakukan pengembangan-pengembangan di sekolah, kepala sekolah dengan antusias selalu mengikuti perkembangan yang terus menerus berubah. Kepala sekolah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso memiliki cara tersendiri untuk membuat seluruh warga sekolah ikut andil dalam kemajuan sekolah.

Melalui kepemimpinannya yang unik, yaitu dengan menjadi orang tua, sahabat, bahkan saudara, memanfaatkan kreatifitas anak-anak dan memiliki relasi kerja yang sangat luas, serta sangat *up to date*, maka dengan kepemimpinan tersebut kami semua berharap sekolah ini dapat menjadi lebih baik melalui tahap pertahap pengembangan yang dilakukan. Tetapi pengembangan ini tidak lepas dari tantangan dan resiko yang sering diambil oleh kepala sekolah.

#### (2) Guru

Guru harus memerankan diri sebagai seorang yang mampu menciptakan perubahan dan dinamika baru yang berguna bagi semua. Namun tidak semua guru mampu menciptakan perubahan dan dinamika baru baik di kelas maupun luar kelas. Meskipun tidak semua guru memiliki keterampilan khusus dalam suatu bidang, tetapi setiap guru selalu berusaha menemukan kunci komunikasi yang dijalin sangat baik antara guru dengan peserta didik.

#### (3) Peserta Didik

Peserta didik merupakan faktor pendukung utama dalam peningkatan prestasi belajar. Melalui sekolahlah prestasi peserta didik dapat mengembangkan potensi serta kreativitas apa yang dimilikinya untuk dapat dikembangkan. Peserta didik yang aktif dalam setiap kegiatan, aktif di kelas, aktif mengikuti lomba adalah ciri-ciri dari peserta didik yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik.

#### (4) Pemerintah Kota atau Daerah



Pemerintah kota atau daerah sebagai faktor pendukung tambahan juga memiliki peran besar terhadap pendidikan yang akan terwujud apabila ada kerjasama kepemimpinan di setiap tingkatan. Bantuan dari pemerintah kota atau daerah berupa BOSDA yang kemudian dikelola sekolah untuk setiap kegiatan operasional sekolah.

b. Faktor Penghambat

Berikut adalah faktor penghambat kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, diantaranya:

- (1) Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang kurang memadai

Dewasa ini era globalisasi menuntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Masalah-masalah sarana pendidikan yang dihadapi sekolah antara lain sarana penunjang pendidikan belum sepenuhnya berada dalam kondisi yang memadai. Hal ini dapat dilihat misalnya sarana belajar seperti peralatan laboratorium rusak. Kondisi yang demikian, selain akan berpengaruh pada ketidaklayakan, ketidaknyamanan pada proses belajar mengajar, juga akan

berdampak pada motivasi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran kepada siswanya.

- (2) Kurangnya kesadaran para guru dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik

Tidak semua guru memiliki karakter yang sama untuk berusaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tetapi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik tentu akan sangat berpengaruh. Jika kesadaran atau dedikasi dalam pendidikan tinggi dimiliki semua guru maka upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik akan dapat dengan mudah tercapai.

- (3) Terdapat guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik

Sebagai seorang pendidik guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi, karena guru sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan pada anak usia dini meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **3. Hasil Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**

SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak sebagai lembaga pendidikan Kejuruan Islam tingkat atas telah menunjukkan hasil positif dengan adanya peningkatan prestasi belajar yang telah diraih oleh siswa. Prestasi tersebut dicapai atas koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan komponen lain yang mendukung. Dengan peningkatan prestasi siswa di SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak merupakan langkah penting untuk mempertahankan eksistensi lembaga pendidikan Islam tingkat menengah kejuruan ini.

Dalam melaksanakan kepemimpinannya kepala sekolah selalu berupa memaksimalkan perannya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak. Hal ini terbukti dengan pencapaian nilai ujian yang meningkat setiap tahunnya, diperolehnya berbagai hasil perlombaan yang diikuti.

Dalam identifikasi tahun mendatang SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak diharapkan dari sisi akademik maupun non akademik akan lebih baik dari tahun sebelumnya. Bisa mendapatkan hasil ujian yang terus meningkat, dan mendapatkan kejuaraan diberbagai perlombaan yang diikuti.

Peneliti mengamati perlunya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sehingga kepala sekolah harus paham dan dapat melaksanakan perannya dengan baik.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada Madrasah SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak.
2. Pembahasan tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan peserta didik baru dalam penelitian ini hanya dibahas dari aspek a) peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik b) aktor pendukung dan penghambat kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, c) hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik. Padahal masih banyak lagi yang harus dibahas pada penelitian ini.
3. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat pendek dan peneliti ini hanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap SMK Islam Al-Hidayah Wonowoso Karang Tengah Demak.